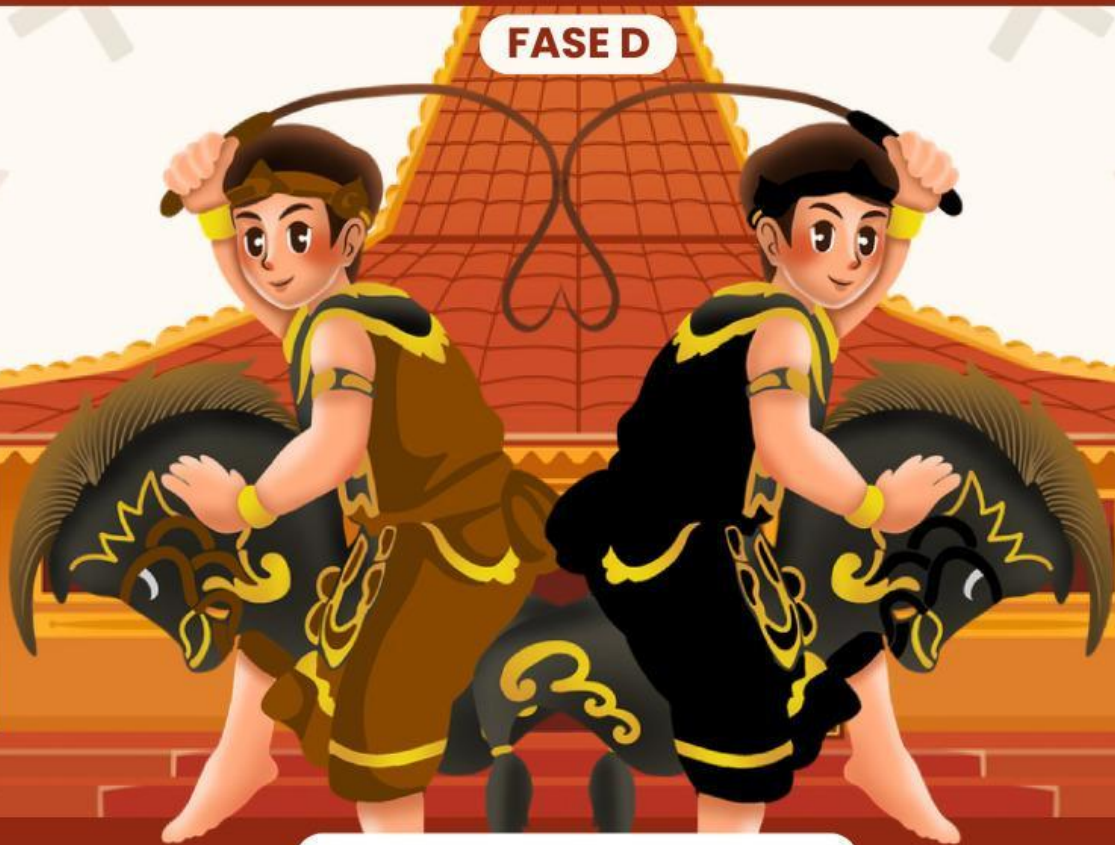


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LKPD

OPERASI PERKALIAN & PEMBAGIAN BILANGAN BULAT

FASE D



UNTUK SISWA KELAS
VII SMP/MTS

NAMA:

.....

KELAS:

.....

NO.ABSEN:

.....

DISUSUN OLEH: SYAHLA ICHA META AMELIA

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Di akhir fase D, peserta didik dapat mengoperasikan bilangan bulat secara efisien serta menggunakan operasi tersebut untuk menyelesaikan masalah kontekstual.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat menentukan hasil perkalian dan pembagian bilangan bulat melalui LKPD dengan benar.
2. Peserta didik dapat menyimpulkan aturan tanda operasi perkalian & pembagian bilangan bulat dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menyelesaikan masalah kontekstual dari operasi perkalian & pembagian bilangan bulat dengan benar.

PETUNJUK Pengerjaan

- Awali kegiatan dengan berdoa sesuai kepercayaan masing-masing.
- Tuliskan identitas secara lengkap dan jelas pada lembar yang telah disediakan.
- Bacalah seluruh isi LKPD dengan cermat sebelum mulai mengerjakan.
- Kerjakan setiap tugas secara mandiri, teliti, dan sesuai kemampuan sendiri.
- Jawablah setiap pertanyaan dengan langkah-langkah yang jelas dan sistematis.
- Apabila terdapat hal yang belum dipahami, silakan mengajukan pertanyaan kepada guru.
- Periksa kembali jawaban yang telah dikerjakan sebelum dikumpulkan.
- Setelah seluruh kegiatan selesai, kumpulkan LKPD kepada guru sesuai arahan.

PRASYARAT

Sebelum memulai, kerjakan soal berikut!
Tentukan hasil dari:

- $-2 + (-2) = \dots$
- $-2 + (-2) + (-2) = \dots$

PROBLEM



STIMULATION

Bacalah dengan cermat!

Kuda lumping atau kuda kepeng, yang dalam bahasa setempat dikenal sebagai jaran kepeng, jaranan, atau jathilan, merupakan tarian tradisional Jawa yang berasal dari Ponorogo, Jawa Timur. Tarian ini menggambarkan sekelompok prajurit yang sedang menunggang kuda tiruan yang umumnya terbuat dari anyaman bambu, serta menampilkan gerak tari yang dinamis dan ritmis sebagai representasi keberanian dan semangat keprajuritan. Terlepas dari asal-usul dan nilai historisnya, tari kuda lumping merefleksikan semangat heroisme dan aspek kemiliteran sebuah pasukan berkuda atau kavaleri. Hal ini terlihat dari gerakan-gerakan ritmis, dinamis, dan agresif, melalui kibasan anyaman bambu, menirukan gerakan layaknya seekor kuda di tengah peperangan.

Dalam latihan, setiap penari harus mengikuti pola gerakan yang teratur agar tercipta kekompakan dalam pertunjukan. Untuk membantu memahami pola tersebut, pelatih menggunakan ilustrasi sederhana berupa garis lurus seperti garis bilangan untuk menggambarkan arah dan perpindahan posisi penari.

- Posisi awal penari dianggap sebagai titik 0
- Gerakan maju dianggap sebagai langkah positif (+)
- Gerakan mundur dianggap sebagai langkah negatif (-)

Pada suatu sesi latihan, pelatih memberikan instruksi: "Setiap ketukan musik, penari mundur 2 langkah kecil. Gerakan ini diulang beberapa kali mengikuti irama." Melalui ilustrasi ini, pola gerakan yang berulang dapat diamati dan dianalisis untuk menemukan hubungan dengan konsep matematika.

Perhatikan garis bilangan berikut:



PROBLEM STATEMENT

Berdasarkan ilustrasi yang telah kamu amati, kemukakan dugaanmu terhadap pertanyaan berikut.

1. Jika semua penari mundur 2 langkah sebanyak 3 kali, di posisi berapa penari berada?

.....

2. Bagaimana cara menentukan posisi tersebut tanpa menghitung satu per satu?

.....

3. Jika posisi akhir diketahui, bagaimana cara menentukan banyak gerakannya?

.....

DATA COLLECTION

Amati video yang ditampilkan oleh guru, lalu gunakan hasil pengamatanmu untuk melengkapi tabel berikut.

Lengkapi tabel berikut:

Posisi Awal	Banyak Gerakan	Langkah	Posisi Akhir
0	1	-2	
0	2	-2	
0	3	-2	
0	4	-2	

DATA PROCESSING

Amati kembali tabel sebelumnya

1. Gerakan para penari mengarah ke mana? Berapa besar setiap langkahnya?

.....

2. Operasi hitung apa yang digunakan untuk menentukan posisi akhir dari posisi awal?

.....

3. Tuliskan bentuk matematikanya:

- 3 kali gerakan:

.....

- 4 kali gerakan:

.....

VERIFICATION

Untuk membuktikan pola yang kamu temukan, lakukanlah pengujian berikut!

Pelatih memberikan variasi gerakan:

Operasi	Hasil
$(-2) \times (3) =$	
$(-2) \times (-3) =$	
$6 \div (-2) =$	
$(-6) \div 2 =$	
$(-6) \div (-2) =$	

1. Apakah hasilnya sesuai dengan pola yang kamu temukan sebelumnya?

.....

2. Apa yang terjadi jika tanda bilangan berbeda?

.....

3. Apa hubungan antara perkalian dan pembagian pada konteks ini?

.....

GENERALIZATION

Tuliskan Kesimpulanmu!

Apa itu perkalian bilangan bulat?

.....

Apa itu pembagian bilangan bulat?

.....

Tentukan arah tanda:

$(+) \times (+) = \dots$	$(+) \div (-) = \dots$
$(-) \times (+) = \dots$	$(-) \div (+) = \dots$
$(-) \times (-) = \dots$	$(-) \div (-) = \dots$